

ABSTRAK
PEMANFAATAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE)
DI SMK KELOMPOK KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
WILAYAH KABUPATEN SLEMAN DIY

Oleh: Fajar Nur Rohman
NIM. 08502245001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik (BSE) di SMK kelompok keahlian teknologi dan industri wilayah kabupaten Sleman, DIY. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi (1) ketersediaan BSE, (2) Ketersediaan sarana prasarana, (4) Kondisi SDM dalam mengakses BSE, dan (4) Tingkat pemanfaatan BSE. Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto yang bersifat eksploratif dan deskriptif.

Penelitian ini dilakukan pada Februari 2010, berlokasi di tiga SMK kelompok keahlian teknologi dan industri wilayah kabupaten Sleman, yaitu SMKN 2 Depok, SMKN 1 Seyegan, SMK Muda Patria Kalasan. Populasi penelitian sebanyak 490 guru produktif di SMK kelompok keahlian teknologi dan industri dan sebagai sampel sebanyak 80 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *check list*, metode wawancara, dan metode angket berbentuk jawaban skala *Likert* dengan rentang skor 1-4. Validitas instrumen diukur dengan *judgement expert* dan diuji dengan analisis korelasi *Product Moment*. Sedangkan reliabilitas instrumen diukur dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Teknik analisa data menggunakan analisis statistik deskriptif, kemudian hasil pengolahan data diinterpretasikan menggunakan kalimat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan BSE adalah sebesar 14,3% terhadap seluruh jumlah mata pelajaran produktif di SMK kelompok keahlian teknologi dan industri, atau dalam kategori sangat sedikit. Ketersediaan fasilitas komputer dan internet untuk mengakses BSE SMK kelompok keahlian teknologi dan industri di wilayah kabupaten Sleman dalam kategori cukup banyak ke atas sebesar 66,25%. Kemampuan guru dalam memanfaatkan komputer dan internet untuk mengakses BSE masuk dalam kategori cukup baik ke atas, dengan persentase 75% responden. Demikian pula untuk penguasaan BSE ada pada kategori cukup baik ke atas dengan persentase responden 71,25%. Sedangkan pemanfaatan Keberadaan BSE di SMK kelompok keahlian teknologi dan industri di wilayah kabupaten Sleman masuk dalam kategori cukup bermanfaat ke atas dinyatakan oleh 62,5% responden, sedangkan 37,5% responden memasukkan pada kategori di bawahnya, atau dengan kata lain pemanfaatannya belum maksimal. Bentuk pemanfaatan BSE adalah sebagai buku bacaan, sebagai bahan referensi, sebagai bacaan utama, dan sebagai panduan dalam KBM dengan intensitas kadang-kadang. Dari segi ekonomi rendahnya pemanfaatan BSE karena biaya cetak BSE cukup mahal.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Buku Sekolah Elektronik, SMK Teknologi dan Industri.